

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 11 klasifikasi teknik penerjemahan dan dengan total 171 data dalam artikel “*Ich bin eine deutsche Kartoffel*” dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia “Saya adalah kentang Jerman” pada *Website Goethe Institut Indonesien*.

11 Klasifikasi teknik penerjemahan yang digunakan pada artikel penelitian ini adalah *lexikalische Ersetzung*, *Permutation*, *Explikation*, *Hilfsverfahren*, *Expansion*, *Reduktion*, *Transformation*, *lexikalische Entlehnung*, *Transposition*, *Modulation* dan *Implikation*. Sedangkan 5 teknik penerjemahan yang tidak digunakan dalam artikel ini adalah *lexikalischer Strukturwechsel*, *Wort-für-Wort-Übersetzung*, *intrakategorialer Wechsel*, *semantische Entlehnung* dan *Mutation*.

B. Implikasi

Bagi pembaca yang memiliki ketertarikan pada bidang penerjemahan khususnya teknik penerjemahan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan mengenai teknik penerjemahan pada jenis teks artikel, khususnya dalam artikel “*Ich bin eine deutsche Kartoffel*” dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia “Saya adalah kentang Jerman” pada *Website Goethe Institut Indonesien*.

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui tentang teknik penerjemahan yang dipelajari pada mata kuliah *Übersetzung I* (penerjemahan I) dan artikel yang dipilih pada penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai komunikasi lintas budaya dan mempelajari situasi di saat orang dari latar belakang negara dan budaya yang berbeda saling berinteraksi yang dipelajari pada mata kuliah *Interkulturelle Kommunikation*.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menemukan ragam teknik penerjemahan lainnya pada sumber data yang lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang teknik penerjemahan pada penelitian ini, peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian teknik penerjemahan pada sumber data yang menarik lainnya seperti puisi. Di dalam puisi dapat ditemukan ragam teknik penerjemahan lainnya seperti teknik penerjemahan *Mutation* yang pada penelitian ini tidak ditemukan, karena dalam puisi biasanya terdapat akhiran bunyi kata atau rima yang sama yang dapat menyebabkan pergeseran makna.

*Memperdaskan &
Memartabatkan Bangsa*